

BABI III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi asumsi-asumsi luar hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data (Creswell, 2019). Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kualitatif. Nazir memaknai pendekatan kualitatif sebagai suatu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat.

Sugiyono menjelaskan bahwa metode kualitatif disebut sebagai metode interpretasi karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif yaitu metodologi yang bertujuan membuat deskripsi yang akurat, faktual dan sistematis pada fakta tertentu. Dengan metode ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan penanggulangan anak stunting di Desa Waru Jaya Kabupaten Bogor melalui data-data yang dikumpulkan di lapangan. Kebijakan yang diteliti adalah Instruksi Bupati Nomor 440/884 tahun 2019 Tentang Intervensi Stunting Terintegrasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Faktor yang dipertimbangkan di dalam memilih tempat penelitian adalah karena adanya permasalahan yaitu tingginya angka stunting di tempat tersebut sementara kebijakan untuk mengatasi permasalahan stunting telah tersedia baik kebijakan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, peneliti memilih Desa Waru Jaya Kabupaten Bogor yang menjadi lokus terpilih di dalam percepatan penurunan angka stunting. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan Juli 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dari informasn melalui wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan proses implementasi kebijakan percepatan penurunan stunting serta faktor apa saja yang menghambat maupun mendukungnya.

2. Data Sekunder

Data seunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari laporan instansi pemerintahan, hasil penimbangan, pengukuran dan penyuluhan pada Posyandu, materi publikasi informasi, artikel jurnal dan data dari *website* resmi instansi pemerintahan yang terkait dengan penurunan stunting.

Menurut Suharsaputra (Suharsaputra, 2012) teknik pengumpulan data ditentukan oleh setting dan partisipan serta jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, penentuan teknin pengumpulan data harus saling cocok satu sama lain, sehingga data yang terkumpul benar-benar mengarah pada pemahaman fenomena sentral penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui triangulasi data yang berasal dari:

3. Observasi

Observasi adalah melalui pengamatan langsung dengan melihat keadaan di lapangan untuk memperoleh data. Observasi dilakukan dengan mendatangi unit analisis yang telah ditentukan melalui pengamatan dan pencatatan data pada objek penelitian langsung di lapangan. Observasi dilakukan di Posyandu Desa Waru Jaya dan juga rumah salah satu balita penderita stunting.

4. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan kepada para informan yang telah dipilih untuk mengumpulkan data primer.

5. Dokumentasi/studi pustaka.

Dokumentasi yaitu dengan cara melihat dan mempelajari dokumen, peraturan, laporan yang terkait dengan penelitian dan studi pustaka yaitu pengambilan data berupa referensi dari buku-buku dan peraturan perundang-undangan sebagai landasan teori dan data sekunder yang dikumpulkan melalui *literature reuiu* dari dokumen-dokumen pendukung yang didapatkan dari para *stakeholder* yang dijadikan sebagai informan serta data-data dari artikel penelitian terdahulu, data dari *website* resmi milik Pemerintah serta artikel berita dari surat kabar *mainstream* yaitu detik.com. *Focus Group Discusssion* bersama para ahli di bidang penurunan Stunting dilakukan untuk mendapatkan sudut pandang dari para ahli terkait permasalahan Stunting. Peneliti tidak hanya mengandalkan pencatatan sebagai perekaman data, namun juga menggunakan alat perekam audio dan visual.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan berdasarkan teknik dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel atau informan yang sudah dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah para pelaksana kebijakan percepatan penurunan stunting khususnya pada intervensi spesifik. Melalui teknik *purposive sampling*, informan awal yang ditentukan adalah staf atau pejabat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Puskesmas Parung dan Desa Waru Jaya. Selain itu para kader sebagai pelaksana kebijakan yang turun langsung ke masyarakat juga akan dijadikan informan penelitian. Yang terakhir adalah masyarakat yaitu ibu yang memiliki balita.

NO	NAMA	JABATAN	INISIAL	KETERANGAN
1.	Wayan Sri Agustini	Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi	WS	Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
2.	Ook Suherman	Kepala Urusan Perencanaan dan Pelaporan Desa Waru Jaya	OS	Kantor Desa Waru Jaya
3.	Sarinah Silalahi	Bidan Desa Puskesmas	SS	Puskesmas Parung
4.	Siti Marwah	Kader Pembangunan	SM	Posyandu Flamboyan

NO	NAMA	JABATAN	INISIAL	KETERANGAN
		Manusia/ Ketua Posyandu		
5.	Mimin	Kader Pembangunan Manusia	MM	Posyandu Anggrek
6.	Icha	Kader Posyandu	IC	Posyandu Flamboyan
7.	Siti Zubaidah	Ibu balita stunting	SZ	Masyarakat
8.	Nayla	Ibu balita stunting	NL	Masyarakat
9.	Elis	Ibu balita stunting	EL	Masyarakat
10.	Novi Saputri	Ibu balita stunting	NS	Masyarakat

1)

2) *Tabel 3.1. Daftar Nama Informan*

3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Menurut Patton (Lexy J, 2004) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung, peneliti dapat menganalisis hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya, menuliskannya untuk digunakan pada laporan akhir (Creswell, 2019).

Menurut Guest, McQueen & Namey (Creswell, 2019), tidak semua data dan informasi dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu dalam tahap analisis data, peneliti perlu “memisahkan” data, yaitu suatu proses yang memfokuskan pada sebagian data dan mengabaikan bagian lainnya. Dampak dari proses ini adalah untuk menggabungkan data menjadi sejumlah kecil tema, yaitu lima sampai dengan tujuh tema (Creswell, 2019).

Creswell menjabarkan langkah-langkah detail dalam langkah-langkah analisis data (Creswell, 2019) sebagai berikut:

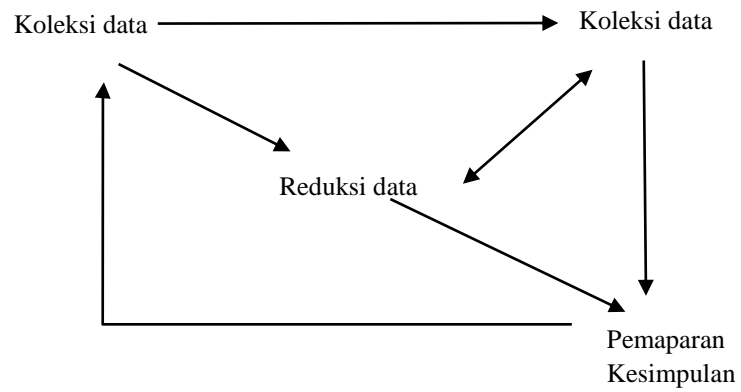
a. Menyusun dan mempersiapkan data untuk dianalisis

- b. Membaca seluruh data
- c. Memberi kode data dengan tulisan tangan atau komputer
- d. Menghubungkan tema/deskripsi
- e. Menginterpretasikan makna tema/deskripsi.

Pengelolaan data di dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya dengan hasil observasi dan wawancara.
2. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data hasil wawancara dituangkan ke dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data kemudian direduksi, dirangkum dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok dan difokuskan untuk dipilih yang terpenting untuk kemudian dicari tema dan polanya.
3. Penyajian data, sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data peneliti. Data dipilah berdasarkan kelomponya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat data direduksi.
4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan meninjau ulang laporan-laporan yang akan mempermudah dalam upaya untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Pada intinya, data yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Teknik analisis data berdasarkan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Basrowi dan Suwandi, 2008)



Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman
Sumber: Memahami Penelitian Kualitatif (Basrowi dan Suwandi, 2008)